

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan suatu tempat. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan Bonang Demak. Peneliti lebih memilih jenis penelitian ini karena penelitian ini dianggap sesuai dengan realita keadaan yang ada di lapangan.

Untuk dapat mengetahui pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan Bonang Demak. Maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui statistik, tetapi melalui pengumpulan data dan analisis kemudian diinterpretasikan.

Menurut *Denzin dan Lincoln (1994)* mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dalam arti menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Jadi pengambilan sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*. Dimana teknik pengumpulan tersebut dengan cara triangulasi atau gabungan, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung ke tempat penelitian yaitu di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan Bonang Demak dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan, pemilihan lokasi tersebut di karenakan dengan alasan sebagai berikut:

- a) MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,7.

didik sebagai langkah menghadapi problematika pengangguran pada peserta didik

- b) Program pendidikan kewirausahaan ini memberikan kesadaran pada *mindset* peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan
- c) Program pendidikan kewirausahaan ini memiliki manajemen yang baik dalam meningkatkan *skill* wirausaha pada peserta didik untuk dijadikan fokus penelitian
- d) MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai dengan judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu bulan Februari sampai bulan maret 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi bagi peneliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya yaitu kepala madrasah, waka. kesiswaan dengan pendidik kewirausahaan MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan.

2. Informan

Informan adalah seseorang yang sukarela memberikan informasi tambahan pada peneliti. Dengan demikian seseorang yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu waka. kurikulum dan peserta didik.

D. Sumber Data

Kualitas suatu penelitian dapat dikatakan baik jika penelitian tersebut memiliki sumber data yang valid. Agar penelitian ini memiliki nilai yang baik maka peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang asli atau baru yang bersifat *up to date*.² Adapun penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara langsung

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penenliian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

kepada kepala madrasah yang merupakan manajer dan Pendidik Kewirausahaan serta para informan penelitian, kemudian data primer ini juga diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer.³ Adapun data sekunder ini diperoleh melalui, waka kurikulum, bidang kesiswaan dan staf TU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur dalam penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang valid mengenai manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang, adapun teknik tersebut meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh suatu informasi yaitu melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan atau proses pengambilan informasi melalui pengamatan. Selain itu teknik pengumpulan dalam observasi mengharuskan peneliti untuk terjun secara langsung kelapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan diantaranya tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penenliian*,..67-68.

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 2.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publiser, 2015), 104.

berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kewirausahaan yaitu melalui pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan suatu peristiwa yang berlalu, dokumen biasanya terdiri dari foto, buku harian, jadwal kegiatan, laporan berkala dan lain sebagainya.⁶ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, gambar logo dan data yang berbentuk tulisan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dalam keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan tujuan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. *Norman K Denkin* mendefinisikan triangulasi meliputi beberapa hal di antaranya yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi data adalah menggali kebenaran suatu informasi tertentu, yaitu melalui dengan berbagai metode dan sumber dalam perolehan data. Contohnya melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁷ Namun dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan kepala madrasah, staf dan sumber lainnya yang dianggap mengetahui tentang manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serangan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian kualitatif yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan cara yang berbeda.⁸ Dalam hal ini untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh, maka peneliti menggunakan metode pengamatan. Seperti melakukan pengamatan secara langsung ke

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*.,115.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*.,117.

⁸ Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 118.

lokasi berkaitan manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik di MA Nahdlatul Ulama 2 Serang.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dalam penelitian kualitatif yaitu berupa rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut kemudian dibandingkan perspektif teori yang relevan, dengan tujuan menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti asalkan mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam mengenai hasil analisis data yang diperoleh.⁹

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mendefinisikan mengenai analisis data kualitatif adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun data yang diperoleh yaitu hasil dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dan menyusun ke dalam pola-pola untuk memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari serta dibuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Sedangkan analisis data menurut *Creswell* adalah menyiapkan dan mengorganisasikan data, yaitu berupa data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto dengan tujuan menganalisis kemudian memproduksi data tersebut menjadi sebuah tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, selanjutnya yang terakhir yaitu menyiapkan bagan, tabel atau pembatasan.¹¹

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara proses interaktif yang tidak sebentar, namun proses ini membutuhkan waktu yang panjang. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*...118.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015), 334.

¹¹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 85.

Sudah dikatakan sebelumnya, bahwa semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu segera dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data bisa dikatakan merangkum karena memilih hal-hal yang pokok, lebih memfokuskan pada hal-hal yang sifatnya penting, serta di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi terlihat lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹² Setelah mendapat data hasil dari wawancara, dokumentasi serta data-data lainnya, maka peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Dengan begitu peneliti akan menguraikan dan menyajikan sebuah data mengenai bagaimana manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, hal tersebut akan mengalami suatu perubahan jika tidak ditemukan sebuah bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang memang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

¹² Umriati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan...*,88.

¹³ Umriati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan...*,89.

sebelumnya masih terlihat belum jelas bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.¹⁴ Maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana manajemen pendidikan kewirausahaan Islami pada peserta didik.



¹⁴ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89-90.